

## ABSTRAK

**Agustina. 2010. *Kecemasan Tokoh Aruni dalam Novel Menolak Panggilan Pulang Karya Ngarto Februana Pendekatan Psikologi Sastra.* Skripsi Strata I (S-I). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini membahas kecemasan tokoh Aruni dalam novel *Menolak Panggilan Pulang* karya Ngarto Februana. Tujuan penelitian ini, yaitu, pertama mendeskripsikan unsur tokoh dan penokohan, serta Latar dalam novel *Menolak Panggilan Pulang* karya Ngarto Februana. Kedua mendeskripsikan kecemasan tokoh Aruni yang berupa bentuk, sebab-akibat kecemasan dalam novel *Menolak Panggilan Pulang* karya Ngarto Februana.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra adalah model pendekatan yang dikaitkan dengan histeria, fobia, depresi, perilaku jiwa dan mental seseorang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis. Analisis yang dilakukan diuraikan dengan memberikan pemahaman dan penjelasan.

Hasil penelitian novel *Menolak Panggilan Pulang* ini adalah (1) Tokoh dan penokohan, tokoh utama dalam novel *Menolak Panggilan Pulang* adalah Aruni tokoh Aruni memiliki karakter yang sabar, tegas, cepat tersinggung, berwawasan luas, penakut, setia, berparas cantik dan patuh pada adat. Tokoh tambahan atau tokoh bawahan Utay dan Laur. Tokoh Utay digambarkan sebagai sosok yang ambisius, berpendidikan, gagah, mementingkan diri sendiri, sombong dan tidak bertanggung jawab. Tokoh Laur digambarkan sosok yang berwibawa dan tegas. Latar yang digunakan dalam novel *Menolak Panggilan Pulang* latar waktu, latar tempat, latar sosial, (2)Analisis bentuk kecemasan dalam novel Menolak Panggilan Pulang ada lima kecemasan realitis, cemas takut akan bahaya-bahaya dari luar, 2)kecemasan neurotis, cemas yang menyebabkan seseorang melakukan hal yang dilanggar, 3)kecemasan moral atau kata hati, kecemasan seseorang yang merasa berdosa jika melakukan kesalahan atau norma-norma, 4)cemas yang timbul akibat gusar, 5)cemas yang timbul akibat takut. (2) Analisis Penyebab kecemasan meliputi 1) keinginan yang tidak disetujui oleh orang tua atau orang lain, 2) kebutuhan yang tidak disetujui oleh orang tua atau orang lain, 3) ingatan yang tidak disetujui oleh orang tua atau orang lain, 4) cemas yang terjadi terus-menerus, 5) kekhawatiran dan panik.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kecemasan yang terjadi pada tokoh Aruni dalam novel Menolak Panggilan Pulang, karena pergulatan hatinya dalam mempertahankan cintanya pada Utay, pengabdianya pada suku bukit dan aturan adat yang harus ditaati.

## ***ABSTRACT***

**Agustina. "Literature Psychological approach on Aruni Anxiousness in Ngarto Februana's *Menolak Panggilan Pulang*" Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of Indonesia Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2010.**

This study discusses about Aruni Anxiousness in Ngarto Februana's *Menolak Panggilan Pulang*. There are two purposes of this study, first is to describe the element of character, figure, and the setting of Ngarto Februana's *Menolak Panggilan Pulang*. The second is to describe the Aruni anxiousness which is a form of causality anxiousness.

This study used psychological approach. The psychological approach is an approach that relates to a person's hysteria, phobia, depression, soul behavior, and mentality. This study used descriptive method which means that it is done by describing the facts and then followed by the analysis. The writer elaborated the analysis by giving an understanding and explanation.

The results of this study are (1) the main character in Ngarto Februana's *Menolak Panggilan Pulang* is Aruni. Aruni characters in this novel are patient, strict, sensitive, knowledgeable, coward, and loyal. She is pretty. She also obeys the tradition. The minor characters in this novel are Utai and Laur. Utai is characterized as someone who is educated. He is ambitious, gallant, selfish, arrogant, and irresponsible. Laur is characterized as authoritative and strict person. There are three kind of setting in this novel; they are the setting of time, the setting of place, and the setting of society. (2) The analysis of types of anxiousness and the causality anxiousness were divided into five, *first* is realistic anxiousness, it was anxiousness on a fear of outside dangerous. The *second* is neurotic anxiousness; this anxiousness causes someone to break the norm and will be punished. The third is moral anxiousness or conscience anxiousness, this anxiousness causes someone to feel guilty as he/she made a mistake or broke the norm or tradition in the society where he/she lives. The fourth is the anxiousness that is caused by angry. And the last is anxiousness that is caused by fear.

The causes anxiousness consists of (1) the anxiousness caused by disapproval of someone's desire by other people, 2) the anxiousness caused by disapproval of's necessity by other people, 3) the anxiousness caused by disapproval of someone's memory by other people, 4) the continual anxiousness, 5) the anxiousness and panic.

Based on the result, it can be concluded that the Aruni anxiousness in Ngarto Februana's *Menolak Panggilan Pulang* was caused by dilemmatic choices whether to defend her lover, Utay, or to serve suku bukit and obey the tradition.